BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2022: 17-18) Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandasan pada filsafat postpositivisme (sesuai realita atau nyata) yang menjelaskan objek penelitian dengan apa adanya tanpa memanipulasi objek sehingga objek penelitian tidak berubah. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data tentang strategi guru dalam menanamkan kemandirian anak kelas A PAUD Tunas Harapan Tahun Pelajaran 2023/2024.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskripsi karena lebih kepada penjabaran kemandirian yang sudah di terapkan PAUD Tunas Harapan. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawan eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna

dari pada generalisasi. Oleh karena itu, tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sebuah data yang terjadi dilapangan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan bentuk penelitian deskriptif. pendekatan deskritif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan fenomena atau kenyataan yang ada di lapangan yang disajikan dalam bentuk kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka.

C. Tempat dan waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi di laksanakan penelitian ini adalah di PAUD Tunas Harapan Desa Sekedau, Kecamatan semitau , Kabupaten Kapuas Hulu. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena di PAUD Tunas Harapan belum pernah diadakan penelitian yang berkaitan dengan Strategi guru dalam menanamkan kemandirian anak di PAUD Tunas Harapan , oleh karena itu peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2024 pada semester II tahun ajaran 2023-2024.

D. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Pernyataan itu lah yang menjadi hasil pengukuran atau pengamatan yang bentukmya dapat berupa kata-kata, gambar, atau cerita. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan Strategi guru dalam menanamkan kemandirian anak di PAUD Tunas Harapan Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun data yang akan digunakan penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer yaitu pengambilan data secara lansung dari responden atau pihak-pihak yang memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Kegiatan wawancara dilakukan untuk memperoleh data sesuai mengenai Strategi guru dalam

menanamkan kemandirian anak di PAUD Tunas Harapan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan guru PAUD Tunas Harapan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung namun dapat memberikan data tambahan yang mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah visi dan misi sekolah, kondisi sarana dan prasarana, kondisi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah PAUD Tunas Harapan.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai perhatian yang terfokus pada suatu peristiwa, gejala, atau sesuatu. Observasi ilmiah yaitu memfokuskan terhadap gejala, peristiwa atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan hukum-hukum yang mengaturnya.

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi

parsitipan, yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, dan hanya mencatat dan mengamati proses pembelajaran berlansung tentang Strategi guru dalam menanamkan kemandirian anak di PAUD Tunas Harapan.

Observasi ini juga dilakukan peneliti dalam hal ini untuk mengamati siswa yang kemandiriannya rendah masih dengan dampingan orangtua selama jam belajar berlangsung. Observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas pembelajaran secara berlangsung pada proses pembelajaran tentang bagaimana guru menanamkan kemandirian pada anak di PAUD Tunas Harapan.

Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan pasif, di mana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, tetapi hanya mencatat dan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Langkah yang harus dilakukan adalah peneliti harus fokus pada pengamatan terhadap strategi yang digunakan oleh guru dalam menanamkan kemandirian pada anak di PAUD Tunas Harapan. Peneliti perlu mencatat secara detail perilaku dan interaksi guru dengan anak-anak, terutama anak-anak yang kemandiriannya masih rendah dan memerlukan dampingan orangtua. Observasi ini harus mencakup semua aspek kegiatan pembelajaran, dari awal hingga akhir, untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang metode dan pendekatan yang diterapkan oleh guru dalam mendukung perkembangan

kemandirian anak.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpul data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam respondennya sedikit atau kecil. Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara sebagai acuan proses agar tetap fokus dengan tujuan utama peneliti yaitu mendeskripsikan tentang Strategi guru dalam menanamkan kemandirian anak di PAUD Tunas Harapan. Penelitian ini, peneliti mewawancarai guru PAUD Tunas Harapan.

Penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menyusun pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan relevan dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan strategi guru dalam menanamkan kemandirian anak di PAUD Tunas Harapan. Setelah pedoman wawancara siap, peneliti menjadwalkan waktu untuk melakukan wawancara dengan guru-guru PAUD Tunas Harapan. Selama wawancara, peneliti harus menjaga fokus pada topik utama, memastikan bahwa semua pertanyaan dalam pedoman terjawab, serta mencatat jawaban dan observasi penting secara rinci. Peneliti juga perlu memberikan ruang bagi guru untuk menjelaskan pandangan

mereka secara mendalam dan memberi contoh konkret dari praktik yang mereka terapkan. Setelah wawancara selesai, peneliti menganalisis data yang terkumpul untuk menemukan pola dan tema yang berkaitan dengan strategi penanaman kemandirian pada anak.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan berisi peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari sesorang. Sebagian data yang tersedia dalam bentuk catatan harian, foto dan laporan.

Penelitian ini, peneliti harus mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan, seperti catatan harian guru, foto kegiatan pembelajaran, dan laporan perkembangan siswa di PAUD Tunas Harapan. Peneliti perlu meninjau dan menganalisis dokumen-dokumen ini untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang strategi yang digunakan oleh guru dalam menanamkan kemandirian pada anak. Dokumen-dokumen tersebut dapat memberikan bukti konkret dan mendukung temuan dari observasi dan wawancara, sehingga memperkuat kesimpulan penelitian. Peneliti juga harus memastikan semua dokumen yang dikumpulkan dijaga kerahasiaannya dan digunakan sesuai dengan izin yang diberikan.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati Strategi guru dalam menanamkan kemandirian anak di PAUD Tunas Harapan yang ditujukan kepada guru.

Lembar observasi ini dikembangkan berdasarkan indikator-indikator tentang bagaimana strategi guru dalam menanamkan kemandirian anak di PAUD, Faktor yang mendorong kemandirian anak di PAUD. Observasi ini sangat mendukung dalam kegiatan penelitian yang berguna menggali data dan informasi yang belum didapatkan. Penelitian ini, lembar observasi digunakan untuk mengamati berbagai aspek strategi guru dalam menanamkan kemandirian anak di PAUD Tunas Harapan.

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan secara lansung kepada sumber data untuk memperoleh data. Lembar wawancara memuat pertanyaan-pertanyaan yang kemudian penulis mengajukan pertanyaan yang telah disusun secara lisan kepada guru dan hasil *interview* dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam hasil penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui bagaimana Strategi guru dalam menanamkan kemandirian anak di PAUD

Tunas Harapan.

Penelitian ini, lembar wawancara digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari guru-guru di PAUD Tunas Harapan. Peneliti harus menyusun pertanyaan yang terfokus pada strategi yang digunakan oleh guru untuk menanamkan kemandirian pada anak-anak. Pertanyaan harus mencakup topik seperti metode pembelajaran yang digunakan, contoh konkret kegiatan yang mendorong kemandirian, tantangan yang dihadapi guru dalam menanamkan kemandirian, dan cara mengatasi tantangan tersebut. Selain itu, wawancara harus menggali informasi tentang bagaimana guru melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dan strategi apa yang dianggap paling efektif dalam meningkatkan kemandirian anak. Hasil dari wawancara ini akan memberikan wawasan mendalam dan membantu peneliti memahami praktik-praktik terbaik dan area yang perlu diperbaiki dalam menanamkan kemandirian pada anak usia dini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk bukti fisik saat kegiatan penelitian dilaksanakan. Dokumentasi dapat berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian, baik berupa tulisan, foto, gambar dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

Penelitian ini, peneliti harus mendokumentasikan berbagai bukti fisik yang relevan dengan strategi guru dalam menanamkan kemandirian anak di PAUD Tunas Harapan. Dokumentasi yang diperlukan meliputi catatan harian guru yang mencatat aktivitas dan kemajuan anak-anak, foto-foto kegiatan pembelajaran yang menunjukkan interaksi antara guru dan anak serta aktivitas yang mendorong kemandirian, dan karya-karya anak yang mencerminkan perkembangan kemandirian mereka. Selain itu, laporan perkembangan siswa dan dokumen lain yang terkait dengan kegiatan pembelajaran juga harus dikumpulkan. Dokumen-dokumen ini akan memberikan bukti konkret yang mendukung temuan dari observasi dan wawancara, serta membantu memberikan gambaran yang lebih lengkap dan komprehensif tentang bagaimana kemandirian anak dikembangkan dalam lingkungan PAUD.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validasi internal), *transferbility* (validasi eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *comfirmability* (objektivitas).

1. Validasi Internal (Uji *Credibility*)

Uji *Credibility* data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dapat dlakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dari hasil meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekkan Kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, sehingga peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian krebilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

2. Validasi Eksternal (*Transferbility*)

Pengujian *transferability* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian populasi dimana sampel tersebut diambil. Uji *Transferability* yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penelitian yang dapat diterapkan agar orang lain dapat memahami hasil penelitiannya sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut. Agar penelitian ini dapat di pahami maka peneliti harus membuat laporan secara rinci, jelas, sistematis dan dapat di percaya.

3. Reabilitas (*Dependability*)

Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji *dependability* adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat suatu kesimpulan yang benar dilakukan.

4. Objektivitas (*Comfirmability*)

Pengujian *comfirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. uji objektivitas penelitian dikatakan objeketif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang, yang artinya berhasil tidaknya suatu penelitian dibuktikan kebenarannya dengan kesepakatan bersama dan merupakan hasil dari data yang diperoleh secara nyata di lapangan. Menguji *comfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian mencangkup fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar c*omfirmability*. Dalam melakukan penelitian jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis

data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sentesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah mengacu pada model Miles dan Hubermen yaitu *interactive model* yang dibagi menjadi empat langkah analisis data, antara lain pengumpulan data (Data *Colletion*) reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan atau verifikasi data (*drawing data/data verifying*). Langkah-langkah analisis ditujukan pada gambar berikut:

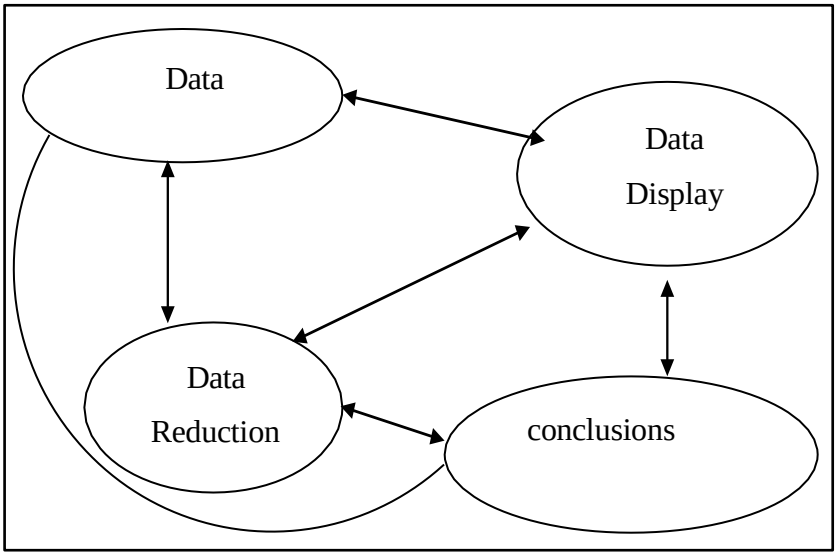

Sumber: Miles dan Huberman (2014)

Gambar 3. 1 Komponen Dalam Analisis Data (Model Interaktif)

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data yang terjadi dilapangan sesuai dengan

observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data reduksi adalah data yang diperoleh dari lapangan, jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti dilapangan maka jumalah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti peneliti telah merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya yaitu *mendisplay data*. Dalam penelitian kualitatif menyajikan data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun, sehingga mudah untuk dipahami. Maka dari itu, dalam *display data* yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi Data (*Drawing Data/Data Verifying*).

Tahap akhir dalam analisi data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih

bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Proses yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan adalah salah satu proses yang membutuhkan banyak pertimbangan, karena peneliti harus menyimpulkan data dengan tepat.